

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pelaksanaan mengenai Mengonstruksi Rancangan Penilaian Kognitif Pada Materi Teks Prosedur Menggunakan Indikator Berpikir Kritis Oleh Guru Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2020/2021 sebagai berikut:

Sebelum guru melaksanakan penilaian terhadap peserta didik, guru akan mempersiapkan rancangan penilaian berikut ini.

- a. Menentukan rancangan penilaian
- b. Membuat instrument penilaian

Dalam merancang penilaian kognitif guru GE hanya menggunakan dua indikator berpikir kritis dalam instrumen penilainnya. Adapun indikator berpikir kritis yang digunakan guru GE dalam merancang penilaian kognitif yaitu memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*) dan menyimpulkan (*inference*). Sedangkan indikator yang belum terlaksana ada tiga, yakni membangun keterampilan dasar (*basic support*), memberikan penjelasan lebih lanjut (*advaneed clarification*), menyusun strategi dan taktik (*strategy and tactics*).

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas yang menyatakan bahwa rancangan penilaian kognitif belum sepenuhnya menggunakan Indikator Berpikir Kritis karena hanya dua indikator yang telah diterapkan oleh guru Bahasa Indonesia Dalam Materi Teks Prosedur Kelas XI di SMA Negeri 1 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. Maka implikasinya adalah rancangan penilaian kognitif di SMA Negeri 1 Muaro Jambi sudah menggunakan indikator berpikir kritis. Untuk guru sendiri perlu adanya tolak ukur agar kedepannya bisa lebih baik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan saran mengenai Mengonstruksi Rancangan Penilaian Kognitif Menggunakan Indikator Berpikir Kritis Pada Materi Teks Prosedur Oleh Guru Bahasa Indonesia Kelas XI di SMA Negeri 1 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2020/2021.

- 1) Bagi guru, sebaiknya lebih ditingkatkan lagi mengenai rancangan penilaian kognitif dalam materi teks prosedur.
- 2) Bagi dinas pendidikan, sebaiknya mengevaluasi kembali cara penilaian kognitif yang lebih mudah untuk dipahami oleh semua kalangan gender dan usia guru dengan kemampuan guru itu masing-masing.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memenuhi dari lima indikator berpikir kritis dalam merancang penilaian kognitif di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.